

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. UMKM bahkan dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia, karakteristiknya yang kuat, dinamis dan efisien mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa.¹ UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa serta UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Tidak saja jumlah UMKM di Indonesia yang mendominasi, tetapi juga UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global, menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2018 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi.²

UMKM di Pamekasan harus dapat mendukung peningkatan daya saing perekonomian Jawa Timur, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan standar hidup penduduk di Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan sering kali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

¹ Hendy Widiastoeti, Chatarina Agustin Endah Sari, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya," *jurnal analisis, prediksi dan informasi*, Vol 21, No 1 (2020): 4, <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/319>.

² Sony Warsono, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan* (Yogyakarta: Asgard chapter winarno, 2010), 1.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Untuk mengelola laporan keuangan tersebut pengusaha memerlukan akuntansi, dimana akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.³

Sepanjang UMKM masih menggunakan nilai Uang sebagai alat tukar untuk menentukan transaksi, maka akuntansi sangat di butuhkan oleh pelaku UMKM. Karena akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM. Manfaat tersebut antaralain, UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat memilah dan membedakan harta perusahaan dengan harta pemilik, dan UMKM dapat membuat anggaran yang tepat serta dapat menghitung pajak.⁴

Akuntansi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM yaitu adalah akuntansi keuangan dengan standarisasi yang digunakan yaitu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah yang di bentuk dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya.⁵

SAK EMKM lebih mudah dipahami oleh pengusaha dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha perusahaan sehingga pengusaha tersebut dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan mereka serta dapat mengukur kinerja

³ Harmoni, "*Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Sistem,dan Contohnya*," Harmoni, diakses dari <http://www.harmony.co.id/blog/perusahaan-manufaktur-pengertian-sistem-dan-contohnya>, pada tanggal 1 Mei 2021 pukul 21.20 WIB.

⁴ Sony Warsono, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan (Yogyakarta: Asgard Chapter Winarno, 2010)*,8.

⁵ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta, Ikatan Akuntansi Indonesia: 2016), 1.

mereka dalam menjalankan usahanya⁶. Di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong ada salah satu UMKM yaitu UD Liridhollah yang bergerak dibidang produksi pabrik tahu milik Bapak Badri. UD Liridhollah ini sudah berdiri sejak tahun 1999 sampai saat ini, akan tetapi sulit untuk berkembang. Hal itu dibuktikan dengan perbandingan antara pabrik tahu yang ada di Desa Bicolorong dengan UD Liridhollah.

Di Desa Bicolorong ada beberapa pabrik tahu yang memproduksi hingga saat ini. Bila melihat dari beberapa faktor akan perkembangan pabrik tahu yang ada di Desa Bicolorong tersebut bisa dilihat dari faktor penunjang produksinya. Semisal mesin yang digunakan di pabrik tahu yang lain di Desa Bicolorong tersebut sudah menggunakan mesin modern sedangkan UD Liridhollah masih menggunakan mesin tradisional.

Selain dengan memperbarui alat produksi guna untuk penunjang usaha serta pengembangan usaha ada hal yang lebih penting dan bermanfaat guna menunjang dan mengembangkan usaha yaitu laporan keuangan. Dimana laporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh pengusaha apabila ingin mengetahui laba, menilai kinerja usaha, dan menghitung pajak. Seringkali pelaku usaha mengenyampingkan akan pelaporan usahanya.

Seperti yang terjadi di UD Liridhollah ini yang masih menggunakan penyusunan laporan keuangan yang sangat sederhana yang mana pencatatan tersebut hanya uang masuk dan uang keluar saja yang di catat. sedangkan segala pembelian perlengkapan seperti alat produksi yang rusak dan pembelian persediaan bahan baku pembuatan tahu di beli dengan menggunakan uang yang ada pada waktu itu juga baik uang penghasilan penjualan hari tersebut atau penghasilan hari-hari sebelumnya, dan tidak ada pencatatan khusus akan terjadinya transaksi tersebut.⁷

⁶ Pratiwi, Hanafi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *j. akunt. Indones*5, no 1 (2016): 98, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/889>.

⁷ Badri, pemilik pabrik tahu UD Liridhollah, *wawancara langsung* (20 Agustus 2021)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti UD Liridhollah ini karena merupakan pabrik tahu yang tertua berdiri di Desa Bidorong akan tetapi sulit untuk berkembang sehingga akan di terapkan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM guna memenuhi kebutuhan penerapan laporan keuangannya. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (UD Liridhollah Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamakasan)”.

B. Fokus Penelitian

SAK EMKM merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha kecil menengah agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Laporan keuangan sangat di butuhkan untuk usaha terutama UMKM, karena Laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Berdasarkan hal tersebut maka dalam fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah di unit usaha mikro kecil menengah UD Liridhollah Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam penerapan SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menyesuaikan laporan keuangan UD Liridhollah Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam penerapan SAK EMKM.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan merefleksikan teori yang telah di dapat selama perkuliahan. Sebagai perluasan pemikiran untuk menambah ruang lingkup pengetahuan dan pemahaman penulis terkait Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM serta penerapannya dalam praktek.

b. Bagi Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan pemilik usaha juga dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka menjalankan usahanya kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian diharapkan dapat menambah referensi bahan bacaan (studi pustaka) ataupun guna sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam pengembangan dan peningkatan sistem pelayanan pada Insitut Agama Islam Negeri Madura.

E. Definisi Istilah

1. Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering disingkat dengan UMKM adalah suatu kegiatan ekonomi yang produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang bukan anak perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.⁸
2. Akuntansi adalah merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk di gunakan dalam pengambilan keputusan

⁸ Hendy Widiastoeti, Chararina Agustin Endah Sari, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya," *jurnal analisis, prediksi dan informasi*, Vol 21, No 1 (2020): 4, <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/319>.

yang jelas oleh pemakai informasi tersebut⁹. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang dalam kegiatannya aktivitasnya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi.¹⁰

3. Akuntansi Keuangan adalah akuntansi yang memberikan informasi yang bersifat baku, terstandar dan untuk tujuan umum (*general purpose*)¹¹. Format informasinya sudah memiliki pola yang ditetapkan lembaga resmi. Di Indonesia disebut SAK dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia atau disingkat IAI, di Amerika disebut GAAP(*General Accepted Accounting*) yang dikeluarkan oleh FASB (*Financial Accounting Standard Board*) dengan nama *FASB statemen*.¹²
4. Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi.¹³
5. SAK EMKM merupakan standar akuntansi untuk di gunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah¹⁴.SAK EMKM mencakup Informasi posisi keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.¹⁵

⁹ Hans Kartikahadi, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 3.

¹⁰ Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2015), 15.

¹¹ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012),8.

¹² Moundi Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)", *Jurnal EMBA*, Vol 7, No 3 (Juli 2019): 3889, <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891>.

¹³ Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis Untuk UMKM* (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 60.

¹⁴ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta, Ikatan Akuntansi Indonesia: 2016),1.

¹⁵ Viola Syukrina E Janrosi, "Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM," *jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, Vol 11, No 1 (November 2018): 9, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1756>.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu kajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti sekarang, dengan tujuan untuk menghindari kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, dan akhirnya peneliti mencari referensi yang memiliki kesamaan dalam judul ini.

Tabel 1.1
Kajian penelitian terdahulu

N0	Penulis/ peneliti	Judul penelitian	Jurnal	Tahun
1	Hendy Widiastoeti, Chatarina agustin endah sari	Penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kampung kue di rungkut Surabaya	Jurnal Analisi, Prediksi dan informasi, Vol.21,No.1,2020	2020
2	Viola Syukrina E Janrosl	Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM	Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol.11,No.1,2018	2018
3	Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, Nina Martiana	Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	International Journal Of Social Sience And Business, Vol.3, No.3,2019	2019
4	Tatik Amani	Penerapan SAK-EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Sholeha Di Probolinggo)	Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, Vol.2,No.2, 2018	2018

- a. Jurnal yang disusun oleh Hendy widiasuti, Chatarina agustin endah sari, penelitian tentang “Penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM terhadap kualitas laporan

keuangan pada UMKM kampung kue di rungkut Surabaya” dimana dalam kesimpulan penelitiannya kesimpulan bahwa pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan hampir jarang sekali pencatatan yang dilakukan dikerjakan secara rutin oleh pelaku UMKM sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Proses penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM di Kampung Kue juga disusun hanya berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Alasan para UMKM hampir tidak pernah menyusun laporan keuangan karena akuntansi dan pembukuan dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu ada beberapa kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM yaitu, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keuangan, tingkat kompetensi dan ruang lingkup organisasi yang kecil. Oleh karena itu, peneliti membantu memberikan penerapan dengan metode yang sederhana yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi yang di susun berdasarkan dan sesuai dengan SAK EMKM yang telah diterbitkan IAI per Januari 2018 guna untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya.¹⁶

- b. Jurnal yang di susun oleh Viola Syukrina E Janrosl, penelitian tentang “Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM” dimana penelitiannya Saat ini pelaku ekonomi khususnya pelaku UMKM harus mempunyai strategi yang kuat agar produk atau jasa yang dijual bisa diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini perlu adanya pemberdayaan UMKM, sehingga UMKM yang berada di Indonesia mampu menghasilkan produk-produk

¹⁶ Hendy Widiastoeti, Chatarina Agustin Endah Sari, ”Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya,” *jurnal analisis, prediksi dan informasi*, Vol 21, No 1 (2020): 4, <http://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/319>.

unggulan yang mampu bersaing dengan perusahaan industri yang sudah besar. Pelaku UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia sehingga UMKM menjadi alternatif penyedia lapangan pekerjaan dengan berbagai inovasi yang dihasilkan serta dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Kota Batam sebagai salah satu provinsi yang memiliki berbagai jenis sentra kreatif memiliki peran besar sebagai model acuan bagi provinsi lain dalam pengembangan UMKM. Saat ini pelaku UMKM Kota Batam banyak menghadapi berbagai masalah, salah satu masalahnya yaitu sulitnya UMKM mendapatkan pinjaman dana yang berupa kredit bank sebagai tambahan modal usaha. SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang diberlakukan tanggal 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat kredit bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP.¹⁷

- c. Jurnal yang disusun oleh Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, Nina Martiana, tentang “Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” Dimana dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangatlah sederhana dan simpel. Laporan keuangan UD. Karya Tangi Banyuwangi mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama perusahaan beroperasi sampai saat ini, laporan yang telah disajikan meliputi laporan penjualan, laporan gaji karyawan, laporan pembelian bahan baku, laporan beban-beban, laporan perlengkapan dan laporan peralatan. Meskipun laporan keuangan yang disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi sudah meliputi

¹⁷ Viola Syukrina E Janrosi, “Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosial SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAKEMKM,” *jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, Vol 11, No 1 (November, 2018): 104, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/899/889>.

kegiatan usaha selama satu tahun, namun laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi belum sesuai dengan laporan keuangan yang terdapat di SAK EMKM.¹⁸

- d. Jurnal yang di susun oleh Tatik Amani tentang “Penerapan SAK-EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Sholeha Di Probolinggo)” Di mana hasil penelitiannya menunjukkan laporan keuangan UD Dua Putri Solehah belum disusun sesuai SAK EMKM. Sesuai SAK EMKM yang berlaku per 1 Januari 2018 bahwa setiap UMKM yang sudah memenuhi syarat dan akan mengajukan kredit untuk memperbesar modal usahanya ke perbankan wajib menyajikan Laporan Keuangan seperti kaidah dalam SAK EMKM, maka disusunlah Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan ketiga laporan tersebut disesuaikan dengan aturan dan kaidah-kaidah SAK EMKM.¹⁹

2. Perbedaan dan Persamaan penelitian Terdahulu

Perbedaan yang sangat mendasar yaitu terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti memilih objek penelitian UD Liridhollah Desa Bicornong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasa. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek yang berbeda dan berada di desa lain yang tidak sama dengan penelitian ini. Perbedaan lain ada pada fokus penelitiannya dan hasil penelitiannya di mana penelitian ini memiliki focus penelitian yang ingin mengetahui seperti apa penyusunan laporan keuangan pada objek UMKM tersebut dan seperti apa penerapan SAK EMKM kemudian apa kendala yang di

¹⁸Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, Nina Martiana”Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), ”*International journal of social science and Bussiness*, Vol 3, No 3 (2019): 346, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21144>.

¹⁹ Tatik Amani, ”Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Puteri Sholehah Probolinggo)”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan PAjak*, Vol 2, No 2 (2018): 19, <http://128.199.213.233/index.php/aset/article/view/266>.

hadapi dalam penerapan laporan keuangan SAK EMKM. Dari focus penelitian tersebut ada juga yang focus penelitiannya sama dengan penelitian ini.